

## ABSTRAK

### “IDENTIFIKASI KEMAMPUAN SISWA KELAS ATAS SDN PUREN DALAM MERENCANAKAN DAN MENGEVALUASI DESAIN PENYELIDIKAN ILMIAH MATERI BENCANA ALAM”

Maria Loinsa Mogi Kowe  
Universita Sanata Dharma  
2026

Literasi sains menjadi kompetensi yang sangat penting dalam pembelajaran IPA. Namun demikian, hasil PISA menunjukkan tingkat kemampuan siswa Indonesia tergolong rendah, terutama pada aspek penyelidikan ilmiah. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi kemampuan siswa kelas atas SDN Puren dalam merencanakan dan mengevaluasi desain penyelidikan ilmiah pada materi bencana alam berdasarkan *PISA framework 2025*.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan melibatkan 70 siswa kelas atas SDN Puren tahun ajaran 2026/2027 sebagai subjek penelitian yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa tes pilihan ganda sebanyak 11 butir soal yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk memaparkan kemampuan siswa dalam merencanakan dan mengevaluasi desain penyelidikan ilmiah. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Puren, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki kemampuan yang rendah dalam merencanakan dan mengevaluasi desain penyelidikan ilmiah. Sebanyak 60% siswa berada pada kategori kurang dalam merencanakan penyelidikan dengan rata-rata skor 65,26, sedangkan 54% siswa tergolong sangat kurang dalam mengevaluasi desain penyelidikan dengan rata-rata skor 60,88. Meskipun demikian, terdapat 20% siswa yang mencapai kategori sangat baik dalam aspek perencanaan dan 23% dalam aspek evaluasi. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas atas SDN Puren dalam kedua aspek tersebut masih perlu ditingkatkan melalui pembelajaran yang lebih terarah dan memberikan latihan yang konsisten dalam kegiatan penyelidikan ilmiah.

**Kata kunci:** literasi sains, penyelidikan ilmiah, keterampilan, keterampilan mengevaluasi, bencana alam, siswa sekolah dasar.

**ABSTRACT**

**“IDENTIFICATION OF UPPER-GRADE STUDENTS’ ABILITY AT SDN PUREN IN PLANNING AND EVALUATING SCIENTIFIC INVESTIGATION DESIGNS ON NATURAL DISASTER MATERIAL”**

Maria Loinsa Mogi Kowe  
Sanata Dharma University  
2026

*Scientific literacy is an essential competence in science learning. However, PISA results indicate that Indonesian students’ achievement remains relatively low, particularly in the aspect of scientific investigation. This study was conducted to identify the abilities of upper-grade students at SDN Puren in planning and evaluating scientific investigation designs on natural disaster material based on the PISA 2025 framework.*

*This research employed a descriptive quantitative approach involving 70 upper-grade students of SDN Puren in the 2026/2027 academic year, selected through purposive sampling. The research instrument consisted of 11 multiple-choice items that had been tested for validity and reliability. The collected data were analyzed using descriptive statistics to describe students’ abilities in planning and evaluating scientific investigation designs. The study was conducted at SDN Puren, Depok District, Sleman Regency, Yogyakarta.*

*The results showed that most students still demonstrated low abilities in planning and evaluating scientific investigation designs. As many as 60% of students were categorized as low in planning investigations, with an average score of 65.26, while 54% were categorized as very low in evaluating investigation designs, with an average score of 60.88. Nevertheless, 20% of students achieved a very good category in the planning aspect and 23% in the evaluation aspect. Overall, these findings indicate that the abilities of upper-grade students at SDN Puren in both aspects still need improvement through more structured instruction and consistent practice in scientific investigation activities.*

**Keywords:** *scientific literacy, scientific investigation, planning skills, evaluation skills, natural disasters, elementary school students*